Pentingnya Menerapkan Materi Lingkungan

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Oleh: Diratul Afifah

diraafifah@gmail.com

Manusia yang hidup saat ini dihadapkan pada masalah lingkungan. Umat manusia telah lama menyadari bahwa keberadaannya bergantung pada status lingkungannya. Kerusakan tidak hanya berdampak pada kehidupan masa depan, tetapi juga masa kini. Di seluruh dunia banyak cara telah diterapkan untuk menyelesaikan masalah lingkungan, seperti kebijakan pemerintah, himbauan kepada masyarakat, gerakan pecinta alam, dan penguatan peraturan pemerintah. Ini bisa terwujud melalui pendidikan, lebih khusus lagi pendidikan lingkungan. (Indriyani, Ramadhan, dan Sukma, 2019)

Pendidikan lingkungan adalah bidang pendidikan yang muncul ketika distorsi lingkungan akibat upaya manusia untuk menguasai alam hanya dapat diperbaiki dengan upaya manusia kembali. Ini adalah proses mengklarifikasi pikiran dan nilai untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang penting bagi orang untuk menghargai hubungan antara budaya dan lingkungan biofisik. Pendidikan lingkungan sejak tahun 1960-an bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang lebih berpengetahuan, termotivasi, dan aktif. Padahal, peran penting pendidikan lingkungan adalah mengembangkan individu yang memiliki pengetahuan ilmiah tentang masalah lingkungan dan kepedulian lingkungan yang tinggi. Selain itu, berpotensi membantu generasi penerus mengelola kehidupan dan membangun masa depan yang sejahtera. (Indriyani, Ramadhan, dan Sukma, 2020)

Pada saat ini permasalahan lingkungan dari masa-kemasa terus bertambah, hal itu disebabkan oleh banyaknya peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik dari kesalahan manusia itu sendiri maupun dari gejala alam. Kerusakan tersebut berdampak buruk bagi kelangsungan makhluk hidup.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah tentang lingkungan yaitu dengan menanamkan sikap peduli lingkungan mulai dari sejak dini kepada generasi muda sekarang. Langkah awal yang dilakukan untuk penanggulangan hal tersebut dengan membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air secukupnya dan lain sebagainya.

Menurut Nazarenko dan Bergman , untuk mengatasi ini, guru memainkan peran penting dalam mengajar pendidikan lingkungan dan menumbuhkan kesadaran siswa tentang lingkungan. Menurut Buldur dan Omeroglu , pendidikan lingkungan penting untuk meningkatkan sikap dan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Menurut Rivers , sebagai guru bahasa, kami adalah guru yang paling beruntung, semua mata pelajaran adalah milik kami. Hauchild, Poltavthenko dan Stoller, guru bahasa berada dalam posisi unik untuk mempromosikan kesadaran lingkungan. (Indriyani, Ramadhan, dan Sukma, 2019)

Menurut Uyar dan Ensar menggunakan tema lingkungan dalam pembelajaran teks dapat memicu minat siswa dalam mempelajari bahasa dan secara berimplikasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup. Menurut Obasoro, Oynloye dan llensami , siswa perlu memiliki pengalaman dalam mengambil inisiatif sehubungan dengan persyaratan yang mendesak di bidang tantangan global dan masyarakat. B,G , guru berperan penting dalam mengajarkan pendidikan lingkungan hidup. Guru bisa memberikan materi lingkungan kepada siswa agar siswa dapat memahami dan menemukan contoh di lingkungan sekitarnya. Selain guru, siswa juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya responden atau pengaplikasian materi yang diberikan guru, maka tujuan pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. (Indriyani, Ramadhan, dan Sukma, 2019)

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, penulis melakukan penelitian mengenai pentingnya menerapkan materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dengan membuat 10 pertanyaan dalam bentuk angket google form. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertanyaan pertama, yaitu materi lingkungan perlu dimasukkan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan sangat setuju 42,6%, 55,3% menyatakan setuju, 2,1% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kedua, yaitu materi lingkungan berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan sangat setuju 27,7%, 70,2% menyatakan setuju, 2,1% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan ketiga, yaitu guru menugaskan siswa untuk menonton film tentang cara mendaur ulang sampah. Ketika, belajar lebih memudahkan siswa untuk membuat teks ulasan ulang menyatakan sangat setuju 36,2%, 6,4% menyatakan kurang setuju, dan 2,1% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan keempat, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan hidup menyatakan sangat setuju 42,6%, 57,4% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kelima, yaitu siswa yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama akan berpengaruh terhadap cara

berbicaranya saat di sekolah menyatakan sangat setuju 46,8%, 48,9% menyatakan setuju, 4,3% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan keenam, yaitu materi lingkungan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan sangat setuju 38,3%, 61,7% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan ketujuh, yaitu materi lingkungan merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat dianjurkan menyatakan sangat setuju 25,5%, 72,3% menyatakan setuju, 2,1% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kedelapan, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa lebih memperhatikan lingkungan sekitar menyatakan sangat setuju 31,9%, 63,8% menyatakan setuju, 4,3% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan kesembilan, yaitu materi lingkungan meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Contoh dari materinya (teks deskriptif, teks narasi, dan lain-lain) dapat dilihat dari lingkungan sekitar sekolah menyatakan sangat setuju 31,9%, 68,1% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju. Pertanyaan terakhir, yaitu membiasakan penggunaan bahasa Indonesia pada lingkungan sekolah akan membantu siswa menjadi terbiasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan sangat setuju 53,2%, 46,8% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju dan 0% menyatakan tidak setuju.

Dari hasil penelitian penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa materi lingkungan sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dengan materi lingkungan guru bisa dengan mudah mencari contoh relevan yang membuat siswa lebih memahami materi yang diberikan, sehingga dapat membantu guru dalam mengimplikasikan materi bahasa Indonesia di sekolah. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam proses penanaman pendidikan wawasan lingkungan kepada peserta didik, dan pendidik senantiasa menjadi penyambung proses nilai-nilai positif berbasis lingkungan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hauchild S, Poltavthenko E, dan Stoller F, L (dalam Ramadhan et al, 2019), dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kelas, guru dapat meningkatkan minat siswa terhadap permasalahan kontemporer yang mungkin langsung mempengaruhi masa depan mereka.

Daftar Rujukan

- Bergman, B, G. (2016). *Assesing impacts of locally designed environmental education projects on students' environmental attitudes, awareness, and intention to act* *Environmental Education Reseach*. 22. (4) 480-503.
- Buldur, A. and Ömeroglu, E. (2018). *An examination of the relationship between pre-school children's and their teacher' attitude and awareness towards the environment* *Journal of Education and Learning* 7(2) 221-9.
- Hauchild S, Poltavthenko, E. and Stoller, F. L. (2012). *Going green: Menging environmental education and language instruction* *English Teaching Forum Number*. 2 2-13.
- Nazarenko, A.V. and Kolesnik, A.I. (2018). *Raising environmental awareness of future teachers* *International Journal of Instruction* 11(3) 63-76
- Obasoro, C. B., Oyinloye, O. A. and Ilensami, A. A. (2013). *The importance of environmental education to secondary education level in Akure South local goverment area, Ondo State Nigeria* *African Research Review*. 7 (4) 298-306.
- Ramadhan, S, Sukma, E, dan Indriyani, V. 2019. Environmental education and disaster mitigation through language learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 314(1): 1-9
- Rivers, W.(1976). *Speaking in many tongues: Essay in foreign language teaching (2nd edition)* (Rowley: MA Newbury House) p 96
- Sukma, E, Ramadhan, S, Indriyani, V. 2020. Integration of environmental education in elementary schools. *Journal of Physics: Conference Series*.1481(1): 1-2
- Uyar, Y. and Ensar, F. (2016). *Does mother tongue education support development of environmental literacy in Turkey? An analysis of Turkish course book* *International Journal of Environmental & Science Education*. 11(1) 1-8.